

PENERAPAN METODE SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI KEPUTUSAN BERSAMA PELAJARAN PKN DI KELAS V SD NEGERI No.173245 SIUNGGAS JULU TAHUN AJARAN 2017/2018

Marudut Sitompul

NIP. 19620128 198712 1 001

Guru SD Negeri No.173245 Siunggas Julu,
Kecamatan Purbatua Kabupaten Tapanuli Utara

ABSTRAK

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri No.173245 Siunggas Julu Kecamatan Purbatua tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 30 orang. Penentuan subjek diperoleh berdasarkan data hasil investigasi terhadap kelas yang akan diteliti berdasarkan rujukan dari Guru Kelas.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai pada saat pretes sebanyak 28 orang sebesar 93,3% belum tuntas dan meningkat nilai tes ketuntasannya sebesar 60 % (18 orang) pada siklus I kemudian pada nilai hasil tes siklus II sebesar 90% dengan nilai rata-rata hasil belajarnya 75,16.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif kompetensi dasar mendiskripsikan memahami keputusan bersama di kelas V SD Negeri No. 173245.

Kata Kunci : Metode Simulasi, Pretes, Siklus I, Siklus II

PENDAHULUAN

Aktivitas belajar menghendaki peran aktif dari kedua belah pihak yaitu guru dan siswa. Guru berperan member motivasi kepada siswa agar mampu berlaku sebagai subyek pembelajaran. Siswa didorong untuk dapat mengejewantahkan dirinya secara maksimal, tidak saja dalam hal pengetahuan, namun dalam ranah kemampuan lainnya seperti sikap dan ketrampilan, yang diharapkan bermuara dalam diri siswa. Tidak sampai disitu saja, guru juga perlu mempersiapkan teknik

pembelajaran di kelas agar meraih perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan saat ini adalah rendahnya motivasi dan inovasi dalam pembelajaran. Guru cenderung pada bentuk pembelajaran tradisional. Guru bertindak sebagai sentral pembelajaran. Menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dengan berceramah, sementara siswa disuruh diam seribu bahasa sambil melipat tangan ketika mendengarkan penjelasan guru, kemudian siswa diberi tugas menghafal semua materi ajar sampai habis.

Oleh karenanya dalam konteks pembelajaran di depan kelas siswa harus mendapat porsi yang banyak agar dapat mensosialisasikan dirinya dengan konsep dan prinsip yang disajikan guru. Namun dari hasil monitoring, Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas V SD Negeri No.173245 Siunggas Julu belum memperhatikan penguasaan teknik pembelajaran yang mendukung hal tersebut.

Untuk membantu guru mengeksplor dirinya maka kepala sekolah memainkan perannya sebagai pemimpin di sekolah untuk memberikan pembinaan. Kepala Sekolah bertanggung jawab dalam pelaksanaan Standar Proses sesuai Permen No.41 Tahun 2007. Dengan prinsip EMASLIM (educator, manajer, administrator, supervisor, leadership, inovasi dan motivator) Kepala Sekolah harus mampu mengawal pencapaian tujuan nasional pendidikan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian kondisi yang berlaku di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kompetensi dasar memahami keputusan bersama di SD Negeri No.173245 Siunggas Julu telah dilaksanakan secara efektif di Kelas V?
2. Bagaimanakah penerapan teknik simulasi yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kompetensi dasar memahami keputusan bersama di Kelas V?
3. Apakah guru Kelas V telah mampu menerapkan teknik simulasi dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kompetensi dasar memahami keputusan bersama di Kelas V?

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk :

1. Meneliti penguasaan guru Kelas V terhadap penerapan teknik pembelajaran simulasi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kompetensi dasar memahami keputusan bersama.
2. Meningkatkan penguasaan guru Kelas V terhadap teknik simulasi yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kompetensi dasar memahami keputusan bersama.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri No.173245 Siunggas Julu dalam memahami dan menerapkan teknik simulasi dalam pembelajaran di kelas. Disamping itu juga dimaksudkan mendorong guru agar tidak terpaku pada satu teknik pembelajaran, tetapi mampu menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi, serta dengan PTK ini menjadi bahan pertimbangan kenaikan pangkat dan golongan satu tingkat.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran Metode Pembelajaran yang Efektif

Kegiatan pembelajaran adalah sebuah interaksi yang bernilai pendidikan. Di dalamnya terjadi interaksi edukatif antara guru dan peserta didik di kelas. Bahan pelajaran yang guru berikan tidak akan memberikan dorongan kepada peserta didik bila penyampaiannya menggunakan metode yang kurang tepat. Di sinilah kehadiran metode menempati posisi penting dalam penyampaian bahan pembelajaran.

Sebagai seorang pendidik sudah seharusnya guru mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan dapat mendorong peserta didiknya untuk belajar. Sehingga berdampak positif pada pencapaian hasil belajar yang maksimal, proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien, serta pembelajaran yang diharapkan tercapai. Guna mewujudkan hal itu semua, guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal dengan memperhatikan situasi dan kondisi peserta didik, juga termasuk perangkat pembelajarannya.

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena metode menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas, serta situasi kelas. Seharusnya penggunaan metode itu dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, bukan tujuan yang harus beradaptasi dengan metode.

Oleh karena itu, efektifitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pembelajaran yang telah diprogramkan dalam satu pelajaran sebagai persiapan tertulis. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan juga memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi pemilihan penggunaan metode yang tepat, diharapkan dapat menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan bermakna, sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik.

Metode Simulasi

Metode simulasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran berkelompok. Proses pembelajaran menggunakan metode simulasi ini, cenderung mengacu pada keadaan yang sebenarnya. Dalam pembelajaran peserta didik akan dibina kemampuannya berkaitan dengan ketrampilan berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok. Disamping itu, dalam metode simulasi peserta didik diajak untuk bermain peran beberapa perilaku yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Metode simulasi lebih banyak menuntut aktivitas peserta didik sehingga metode simulasi merupakan metode yang berlandaskan cara belajar siswa aktif dan ketrampilan proses. Disamping itu, metode ini dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis kontekstual.

Salah satu contoh bahan pelajaran yang dapat diangkat dari kehidupan sosial, nilai-nilai sosial maupun permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan sosial. Langsung atau tidak langsung metode simulasi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menguasai konsep dan keterampilan intelektual, sosial dan motorik dalam materi pelajaran yang mereka pelajari.

Permen nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi menjelaskan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Oleh karenanya peneliti berkeyakinan bahwa metode simulasi dapat member nilai tambah dalam pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri No. 173245 Siunggas Julu Kecamatan Purbatua. Adapun alasan melakukan penelitian di sekolah tersebut sebagai tempat melaksanakan tugas sehari-hari sebagai kepala sekolah. Dengan demikian peneliti tidak meninggalkan tugas selama penelitian

berlangsung. Di samping itu, juga mempermudah pelaksanaan penelitian sebab peneliti telah mengenal lokasi penelitian.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus selama kurun waktu tiga bulan dari kegiatan persiapan sampai tahap pelaksanaan tindakan, yaitu bulan September sampai bulan Nopember tahun 2017.

Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri No.1173245 Siunggas Julu Kecamatan Purbatua.

Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dan aktivitas belajar peserta didik kelas V SD Negeri No, 173245 Siunggas Julu Kecamatan Purbatua yang berjumlah 30 orang selama pelaksanaan pembelajaran kompetensi memahami keputusan bersama Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017 / 2018.

Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka peneliti memiliki beberapa tahap yang merupakan suatu siklus. Karena keterbatasan waktu maka penelitian ini dilakukan dalam dua siklus penelitian.

Adapun rancangan penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Siklus 1
 - a. Tahap Perencanaan
 - b. Tahap Pelaksanaan
 - c. Tahap Observasi
 - d. Tahap Analisa dan Refleksi
2. Siklus 2
 - a. Tahap Perencanaan
 - b. Tahap Pelaksanaan
 - c. Tahap Observasi
 - d. Tahap Analisa dan Refleksi

HASIL PENELITIAN

Dari dua siklus penelitian yang dilakukan peneliti mendapat kesimpulan bahwa kolabolator guru SD Negeri No. 173245 Siunggas Julu telah mampu menerapkan metode simulasi di depan kelas, seperti yang tertera pada data di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Siklus 1

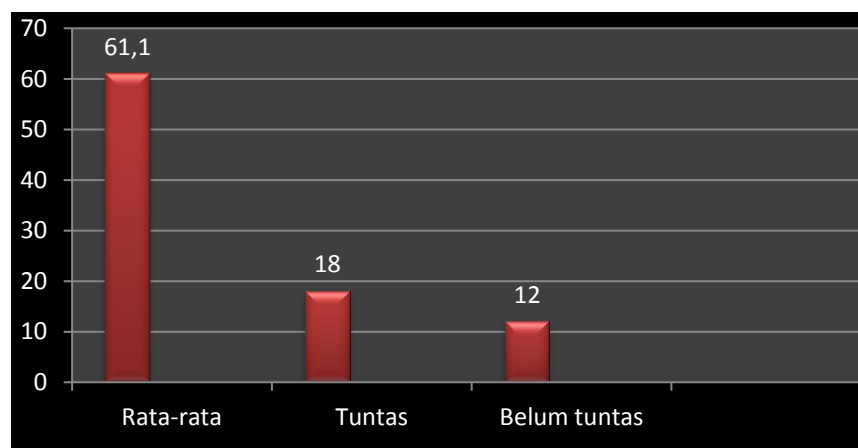
Aspek	Indikator	Diskriptor			
		1	2	3	4
A. Membuka Pelajaran	1. Menarik perhatian siswa 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Membagi dan menyusun kelompok		√	√	√
B. Penggunaan waktu dan Strategi Pembelajaran	1. Menyediakan sumber belajar dan alat-alat bantu pelajaran yang diperoleh 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran terurut 3. Melakukan metode Simulasi		√ √	√	
C. Melibatkan dalam proses pembelajaran	1. Upaya guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran 2. Mengamati kegiatan siswa dalam menggunakan alat peraga dan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada siswa		√	√	
D. Komunikasi dengan siswa	1. Pengungkapan pertanyaan yang jelas dan tepat 2. Memberi respon atas pertanyaan siswa 3. Mengembangkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat		√	√	
E. Menutup pembelajaran	1. Merangkum isi pelajaran			√	
Jumlah			5	6	1

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus I

Aspek	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1. Tekun menghadapi tugas	a. Melakukan kegiatan b. Belajar terus secara menerus c. Memberikan perhatian dan konsentrasi d. Niat yang tinggi untuk mengerjakan tugas e. Memahami materi yang dijelaskan dengan baik		√	√ √ √	
2. Ulet menghadapi kesulitan	a. Melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan b. Tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang dicapainya c. Mendapatkan nilai yang baik d. Berusaha menyelesaikan tugas-tugas e. Bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas		√	√ √	√
3. Senang mencari dan memecahkan masalah	a. Memiliki sifat yang aktif dalam pembelajaran b. Aktif bertanya dan menjawab soal c. Kerjasama dalam kelompok			√ √	√
Jumlah			2	8	2

Tabel 3.Rekap Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus I

No Kode Siswa	No Soal dan Skor					Jumlah Skor	Keterangan	
	1	2	3	4	5		Belum Tuntas	Tuntas
S01	20	15	15	10	10	70		Tuntas
S02	0	0	15	0	10	25	Belum Tuntas	
S03	20	20	5	10	20	75		Tuntas
S04	20	15	20	10	20	85		Tuntas
S05	20	10	15	10	20	75		Tuntas
S06	5	5	15	0	0	25	Belum Tuntas	
S07	20	5	15	0	0	40	Belum Tuntas	
S08	20	10	15	10	10	65		Tuntas
S09	20	10	15	0	0	45	Belum Tuntas	
S10	20	10	15	10	5	60	Belum Tuntas	
S11	20	15	25	10	10	70		Tuntas
S12	20	20	15	10	10	75		Tuntas
S13	20	5	15	0	0	40		Tuntas
S14	20	10	15	0	0	45	Belum Tuntas	
S15	5	10	15	10	0	40		Tuntas
S16	20	15	20	10	5	70		Tuntas
S17	5	10	15	5	10	45	Belum Tuntas	
S18	20	10	15	0	10	55	Belum Tuntas	
S19	20	20	15	0	10	65		Tuntas
S20	5	10	15	10	10	50	Belum Tuntas	
S21	20	10	15	10	10	65		Tuntas
S22	20	15	15	5	10	65		Tuntas
S23	20	10	15	5	0	50	Belum Tuntas	
S24	20	10	15	0	0	45	Belum Tuntas	
S25	5	10	15	0	0	30		Tuntas
S26	20	15	15	10	10	70		Tuntas
S27	20	10	20	10	10	70		Tuntas
S28	5	10	15	0	0	30		Tuntas
S29	15	10	15	10	10	60	Belum Tuntas	
S30	5	10	15	0	0	30		Tuntas
Jumlah						1835		
Rata-rata						61,16		
Tuntas (Persen)								18 (60%)
Belum Tuntas (Persen)							12 (40%)	



Gambar 1. Diagram Perolehan Nilai Siklus I

Tabel 4. Hasil Observasi Siklus II

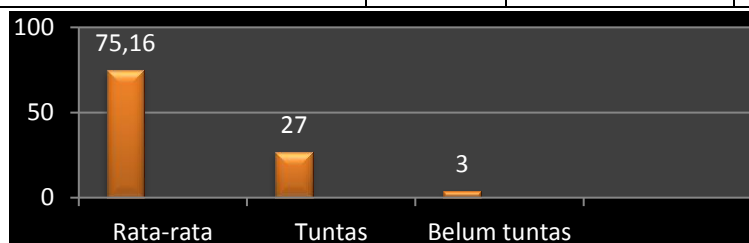
Aspek	Indikator	Diskriptor			
		1	2	3	4
A. Membuka Pelajaran	1. Menarik perhatian siswa 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Membagi dan menyusun kelompok			√	√
B. Penggunaan waktu dan strategi pembelajaran	1. Menyediakan sumber belajar dan alat-alat bantu pelajaran yang diperoleh 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran terurut. 3. Mendemonstrasikan alat peraga di depan kelas			√	√
C. Melibatkan dalam proses pembelajaran	1. Upaya guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran 2. Mengamati kegiatan siswa dalam menggunakan alat peraga dan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada siswa.			√	√
D. Komunikasi dengan siswa	1. Pengungkapan pertanyaan yang jelas dan tepat 2. Memberi respon atas pertanyaan siswa 3. Mengembangkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat			√	√
E. Menutup pembelajaran	1. Merangkum isi pelajaran			√	√
Jumlah				9	3

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus I

Aspek	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1. Tekun menghadapi tugas	a. Melakukan kegiatan belajar terus secara menerus b. Memberikan perhatian dan konsentrasi c. Niat yang tinggi untuk mengerjakan tugas d. Memahami materi yang dijelaskan dengan baik			√	√
2. Ulet menghadapi kesulitan	a. Melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan b. Tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang dicapainya c. Mendapatkan nilai yang baik d. Berusaha menyelesaikan tugas-tugas e. Bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas.			√	√
3. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	a. Memiliki sifat yang aktif dalam pembelajaran b. Aktif bertanya dan menjawab soal c. Kerjasama dalam kelompok			√	√

Tabel 6. Rekap Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II

No Kode Siswa	No Soal dan Skor					Jumlah Skor	Keterangan	
	1	2	3	4	5		Belum Tuntas	Tuntas
S01	20	20	30	15	10	70		Tuntas
S02	20	10	10	5	5	50	Belum Tuntas	
S03	20	20	15	15	10	80		Tuntas
S04	20	20	30	15	15	100		Tuntas
S05	10	15	15	15	25	80		Tuntas
S06	15	15	15	5	15	65		Tuntas
S07	10	15	30	15	15	85		Tuntas
S08	20	20	20	5	5	65		Tuntas
S09	20	10	15	15	15	60	Belum Tuntas	
S10	15	10	15	15	25	80		Tuntas
S11	20	20	15	15	10	80		Tuntas
S12	20	20	30	15	15	100		Tuntas
S13	20	5	15	10	20	70		Tuntas
S14	20	10	20	15	15	80		Tuntas
S15	20	10	30	5	15	80		Tuntas
S16	20	20	20	15	15	90		Tuntas
S17	15	15	20	20	15	85		Tuntas
S18	20	10	15	15	15	75		Tuntas
S19	20	20	15	5	5	65		Tuntas
S20	15	20	15	15	5	70		Tuntas
S21	20	10	15	15	15	75		Tuntas
S22	20	20	5	5	15	65		Tuntas
S23	20	15	15	5	15	70		Tuntas
S24	15	10	15	5	0	45	Belum Tuntas	
S25	15	15	15	15	15	75		Tuntas
S26	20	15	20	10	5	70		Tuntas
S27	20	10	20	10	10	70		Tuntas
S28	10	20	15	15	15	75		Tuntas
S29	15	20	30	15	15	85		Tuntas
S30	20	15	15	5	20	75		Tuntas
Jumlah						2255		
Rata-rata						75,16		
Tuntas (Persen)								27 (90%)
Belum Tuntas (Persen)								3 (10%)



Gambar 2. Diagram Perolehan Nilai Siklus II

PEMBAHASAN

Prasiklus

Sebelum diberikan pembelajaran, terlebih dahulu siswa diberikan pre tes (Tes Awal) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa

Dari tabel hasil pre tes awal di atas diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa 22,16 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 2 siswa (6,7%) dan yang belum tuntas 28 siswa (93,3%).

Dari hasil pre tes yang telah diberikan kepada siswa diperoleh kesimpulan bahwa siswa masih tergolong kurang mampu dalam kompetensi dasar memahami keputusan bersama.

Siklus I dan II

Penelitian tindakan kelas memperlihatkan ciri khas dengan adanya siklus-siklus. Penelitian ini melakukan dua siklus untuk mencapai hasil yang diinginkan. Melalui metode simulasi dapat meningkatkan kemampuan siswa pada kompetensi dasar memahami keputusan bersama.

Hasil penelitian pada saat pre test sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah diperoleh nilai rata-rata 22,16 dengan persentase ketuntasan klasikal 6,67%, dari hasil tes ini dapat diketahui bahwa pembelajaran pada kompetensi dasar memahami keputusan bersama belum berhasil, maka tindakan selanjutnya adalah dengan melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 61,16 dengan persentase ketuntasan klasikal 60%, dari hasil tes siklus I dapat dikatakan pembelajaran pada kompetensi memahami keputusan bersama dengan menggunakan metode simulasi sudah mulai meningkat tetapi belum mencapai hasil standar ketuntasan, maka perlu perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II, peneliti memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam pokok bahasan segitiga yang terdapat pada siklus I dan peneliti mendemonstrasikan segitiga secara berulang kali. Pada siklus II diperoleh hasil nilai tes siswa secara keseluruhan semakin meningkat dengan rata-rata 75,16 dengan persentase ketuntasan klasikal 90%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Metode simulasi merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat melibatkan siswa di dalam kelas.
2. Metode simulasi dapat menumbuhkan sikap dan pribadi yang diharapkan dalam lingkup pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Guru dapat meningkatkan kualitas unjuk kerja bila mendapat pembinaan terus menerus.

Saran

1. Diharapkan guru dapat menerapkan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai materi ajar.
2. Metode Simulasi dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Perlu pembinaan yang terus menerus terhadap guru agar dapat meningkatkan kualitas unjuk kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2006. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : Rineka Cipta.
- Roestiyah NK. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah, B. 2004. Model Pembelajaran. Gorontalo: Nurul Jannah.